

Belajar dari Rumah: Tantangan dan Strategi Mengatasi Ketimpangan Belajar

Florischa Ayu Tresnatri

Program RISE di Indonesia - The SMERU Research Institute



Apa potensi dampak pelaksanaan Belajar dari Rumah?

Dampak Penutupan Sekolah bagi Murid



Ketidaktercapaian belajar



Kemampuan murid menurun



Ketimpangan pengetahuan
yang semakin lebar



Perkembangan emosi dan
kesehatan psikologis terganggu



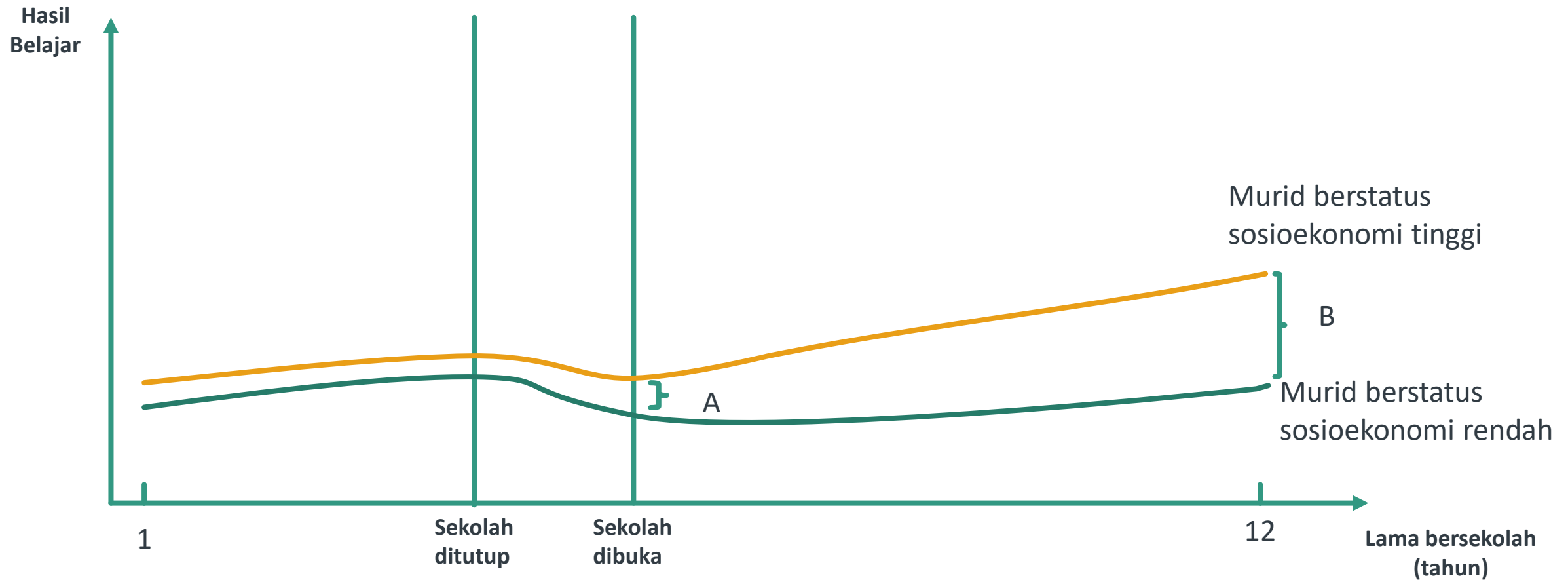
Rentan putus sekolah



Potensi penurunan
pendapatan murid di
kemudian hari

Ilustrasi sederhana kemampuan murid

Dengan penutupan sekolah dan tanpa intervensi khusus setelah pembukaan sekolah



Bagaimana memulihkan penurunan kemampuan siswa?

Laporan Panduan secara lengkap dapat dilihat pada..

PROGRAM RISE DI INDONESIA

Berlangganan Buletin

[Beranda](#) [Tentang](#) [Penelitian](#) [Publikasi](#) [Blog](#) [Acara](#) [Hubungi Kami](#) [EN](#) [ID](#)

Memulihkan Penurunan Kemampuan Siswa Saat Sekolah di Indonesia Dibuka Kembali: Pedoman bagi Pembuat Kebijakan

PROGRAM RISE DI INDONESIA

Memulihkan Penurunan Kemampuan Siswa Saat Sekolah di Indonesia Dibuka Kembali:
Pedoman bagi Pembuat Kebijakan

Recovering Learning Losses as Schools Reopen in Indonesia:
Guidance for Policymakers

Amanda Beatty
Menno Pradhan
Daniel Suryadarma
Florischa Ayu Tresnatri
Goldy Fariz Dharmawan

Juni 2020 | June 2020



Klik tautan di bawah ini:

[Memulihkan Penurunan Kemampuan Siswa saat Sekolah di Indonesia Dibuka Kembali: Pedoman bagi Pembuat Kebijakan](#)

Tahap Pemulihan Kemampuan Murid ketika Pembukaan Sekolah Kembali

1

Pertemuan dengan orang tua

2

Asesmen pembelajaran ketika
sekolah dibuka kembali

3

Pengajaran terdiferensiasi

4

Asesmen berkala sepanjang
tahun ajaran

5

Fokus pada kemajuan
pembelajaran murid

6

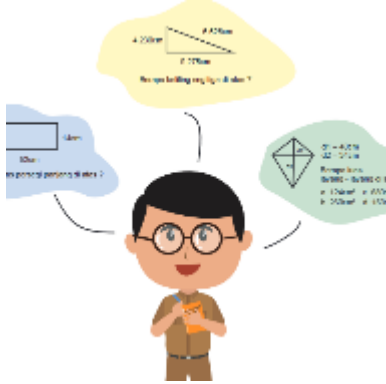
Potensi pelaksanaan
pembelajaran campuran di
masa depan

Asesmen Diagnostik & Pengajaran Terdiferensiasi

Persiapan

Pelaksanaan

Tindak Lanjut



Identifikasi materi asesmen yang bersifat esensial atau merupakan prasyarat topik lainnya.

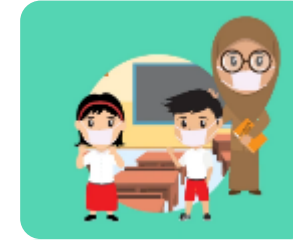
Susun 10 soal sederhana:

- 2 soal sesuai kelas yang akan dimulai.
- 6 soal dengan topik satu kelas di bawah untuk semester 1 dan 2.
- 2 soal dengan topik dua kelas di bawah untuk semester 2.



- Lakukan di semua kelas secara berkala.
- Identifikasi capaian kompetensi siswa.

Guru membagi murid menjadi **3 kelompok**:



Murid dengan **rata-rata kelas** diajar oleh guru kelas.

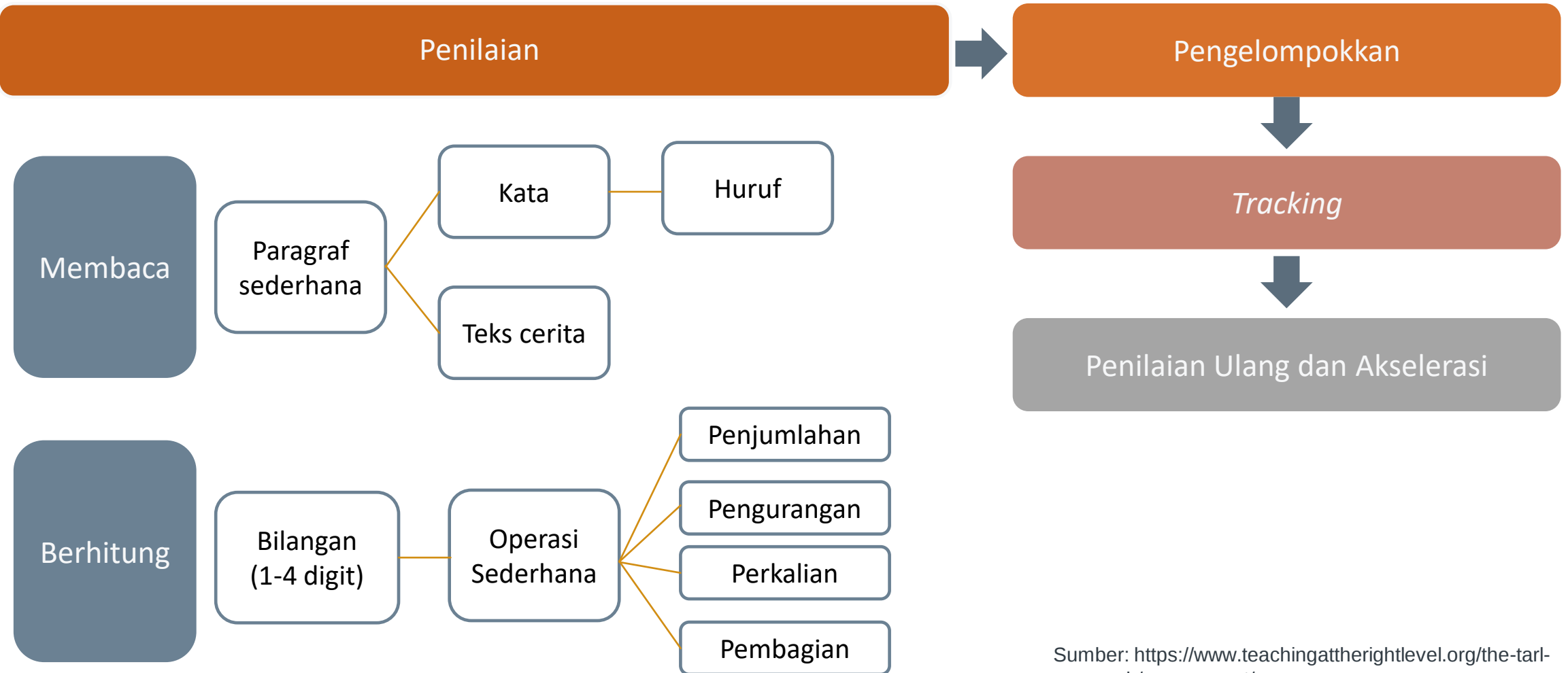


Murid **1 semester di bawah rata-rata** mendapat kelas remedial / pelajaran tambahan dari guru kelas.



Murid **2 semester di bawah rata-rata** akan dititipkan ke guru kelas di bawah atau membuat kelompok belajar yang didampingi orang tua atau pendamping lainnya.

TaRL (Teaching at the Right Level)



Sumber: <https://www.teachingattherightlevel.org/the-tarl-approach/assessment/>

Program apa yang dapat sekolah lakukan?

Pengelompokan Siswa Berdasarkan Kemampuan

Kenya, Afrika



Sumber: <https://www.povertyactionlab.org/evaluation/peer-effects-pupil-teacher-ratios-and-teacher-incentives-kenya>

Syarat Sistem:

Tidak membutuhkan pelatihan guru, teknologi, dan partisipasi masyarakat.

Program:

- Siswa kelas 1 SD dibagi ke dalam dua ruang kelas sesuai tingkat pembelajaran awal mereka.
- Kurikulum dan ruang kelas ditata ulang untuk mendukung siswa belajar di ruang kelas yang lebih kecil dan sesuai dengan kecepatan belajar mereka masing-masing, serta memastikan siswa yang tertinggal dapat fokus pada materi dasar.
- Biaya program tidak mahal dan mencakup asesmen, serta pengelompokan siswa berdasarkan tingkat pembelajaran mereka. Pengelompokan ulang siswa berdasarkan tingkat pembelajaran membutuhkan biaya sebesar 0,29 dollar AS per tambahan 0,1 standar deviasi.

Dampak:

Nilai ujian matematika dan bahasa naik 0,18 standar deviasi.

Kemitraan Guru PNS

India

Syarat Sistem:

Tidak membutuhkan teknologi. Membutuhkan pelatihan guru dan partisipasi masyarakat.

Program:

- Teaching at the Right Level (TaRL) dilakukan oleh guru-guru sekolah dan didukung oleh pengawas sekolah.
- Guru mengelompokkan ulang anak-anak di kelas 3 sampai 5 SD berdasarkan tingkat pembelajaran mereka, selama satu atau dua jam per hari dan fokus pada keterampilan dasar.
- Program biasanya dipimpin oleh pembimbing atau “pemimpin praktik” yang berstatus pegawai pemerintah, tetapi sudah berpengalaman dalam mengajar di kelas dan melakukan pendekatan TaRL.
- Para pemimpin ini lalu melatih guru-guru selama 15 hari dan memberikan dukungan bimbingan di tempat secara terus-menerus, serta pemantauan bagi guru-guru.
- **Pelajaran:** Saat TaRL diterapkan di dalam sistem pemerintah, memberikan pelatihan kepada guru-guru atau materi pembelajaran saja tidak meningkatkan hasil pembelajaran. Namun, ketika guru-guru diberi bimbingan dengan target yang jelas, dibantu untuk memahami data pembelajaran siswa, didukung oleh pembimbing yang kuat yang juga memberikan bantuan di tempat secara terus-menerus, dan dikumpulkan untuk berbagi tentang pembelajaran dan tantangannya, hasil pembelajaran meningkat. Hal ini menandakan pentingnya memberi guru waktu khusus untuk mengatasi tekanan mengajar berdasarkan kurikulum reguler; sebagai gantinya, mereka dapat mengelompokkan ulang dan mengajar siswa berdasarkan tingkat kemampuan siswa.



Dampak:

Nilai ujian Bahasa Hindi siswa yang mengikuti program TaRL meningkat sebesar 0,15 standar deviasi.

Sumber:

https://www.povertyactionlab.org/sites/default/files/publications/TaRL_Paper_August2016.pdf

Program Balsakhi

India

Syarat Sistem:

Tidak membutuhkan pelatihan guru dan teknologi. Membutuhkan partisipasi masyarakat.

Program:

- Dilakukan oleh sukarelawan desa menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL).
- Mengelompokkan siswa berdasarkan kebutuhan belajar mereka daripada usia atau jenjang kelas.
- Yang menjadi pembimbing (balsakhi) biasanya perempuan muda lulusan SMP/SMA yang direkrut dari komunitas lokal untuk mengajar siswa kelas 2, 3, dan 4 yang mengalami ketertinggalan dalam belajar dibandingkan teman-teman sekelas mereka.
- Pembimbing akan mengajar 15–20 anak (yang mengalami ketertinggalan dalam belajar) di ruang kelas terpisah, selama 2 jam per hari, di luar waktu belajar reguler 4 jam. Pengajaran difokuskan kepada kompetensi inti yang semestinya sudah dipelajari siswa di kelas 1 dan 2, seperti kemampuan numerasi dasar dan literasi.
- Kegiatan remedial dilaksanakan di ruangan apa pun yang tersedia (kelas kosong, tempat bermain, bahkan lorong bila perlu).
- Pratham mengandalkan tenaga lokal yang dilatih dalam waktu singkat, dengan biaya sangat rendah (tiap guru diberi upah 10–15 dollar AS per bulan, jauh lebih kecil dari gaji guru PNS) dan dapat dengan mudah ditiru.

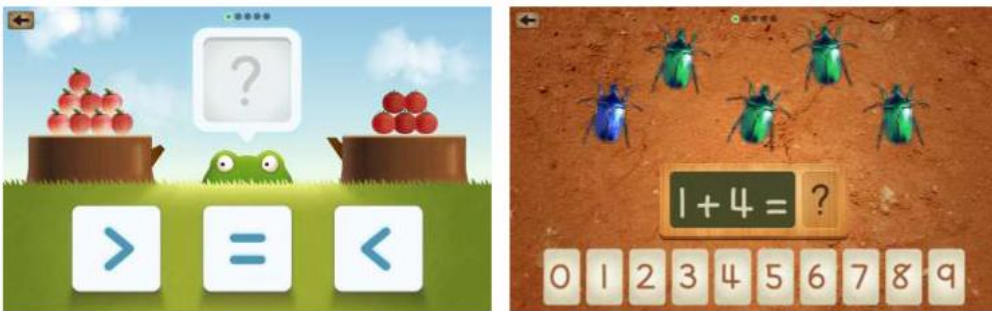


Dampak:

- Meningkatkan nilai ujian siswa sebesar 0,14 standar deviasi pada tahun pertama dan 0,28 standar deviasi pada tahun kedua, dengan peningkatan nilai tertinggi di matematika.
- Para siswa dengan kemampuan paling rendah, yang menjadi sasaran program ini, mendapatkan manfaat paling besar.

Computer Assisted Learning

China



Sumber: <https://www.povertyactionlab.org/evaluation/impacts-peers-computer-assisted-learning-china>

Syarat Sistem:

Tidak membutuhkan pelatihan guru dan partisipasi masyarakat. Membutuhkan teknologi.

Program:

- Di tiap kelas siswa secara acak dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas dua orang yang bersama berbagi pemakaian komputer.
- Anggota kelompok tidak berubah sampai tahun ajaran sekolah berakhir.
- Siswa yang menerima program CAL diberi dua sesi pemakaian CAL di sekolah, masing-masing selama 40 menit.
- Selama sesi CAL, para siswa melihat video yang menjelaskan cara penggunaan CAL lalu memainkan permainan matematika sesuai dengan materi pelajaran matematika yang mereka pelajari di kelas.
- Video tersebut merujuk kepada kurikulum nasional (kurikulum paling umum di China) dan dikhususkan untuk per jenjang kelas.
- Anak-anak belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing dan hanya akan mengalami kemajuan setelah mereka menguasai konsep-konsep tersebut.

Dampak:

- Kenaikan 0,17 standar deviasi pada nilai ujian matematika.
- 9 persen dari kenaikan 0,17 standar deviasi berasal dari siswa-siswa dengan performa akademik rendah yang mengejar ketertinggalannya di kelas.
- Efektivitas CAL disebabkan oleh saling berbagi pengetahuan antara teman sebaya dengan kemampuan akademis tinggi dan rendah.

Terima Kasih



 Jl. Cikini Raya No. 10A
Jakarta 10330, Indonesia

 +6221 3193 6336;
+6221 3193 0850

 smeru@smeru.or.id

 www.smeru.or.id

 @SMERUInstitute

 @SMERUInstitute

 The SMERU Research Institute

 The SMERU Research Institute